

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dalam pendekatan kualitatif. Peneliti berupaya memberikan gambaran secara lengkap mengenai suatu permasalahan. Diawali dengan penelitian pendahuluan dan pengambilan data, serta diakhiri dengan pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengembangkan analisis mengenai Relasi Sosial Remaja Pengguna Ganja Sintetis.

3.2 Unit Analisa dan Penetapan Informan

3.2.1 Unit Analisis

Menurut Sugiyono (2008:115), populasi atau unit analisis adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, peneliti menetapkan kriteria unit analisis yang akan dijadikan sebagai sasaran penelitian berjumlah ini adalah sebagai berikut:

- Remaja pengguna ganja sintetis di kelurahan dago kecamatan coblong
- Lama mengonsumsi ganja 1 tahun
- Berstatus pelajar

- Remaja berumur 19-24

Maka berdasarkan kriteria di atas, jumlah unit analisis dalam penelitian ini berjumlah 5 orang.

3.2.2 Penetapan Informan

Penetapan Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-Probability Sampling*, yaitu menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu merupakan teknik pemilihan sampel yang dipilih berdasarkan karakteristik atau kriteria yang dikehendaki. Adapun kriteria yang peneliti kehendaki adalah pemakai yang telah mengkonsumsi ganja minimal setahun. Sehubungan remaja pengguna ganja sintetis di Kelurahan Dago ini tidak diketahui jumlahnya, maka untuk pengambilan sampel tersebut dilakukan secara snowball sampai sampel dikatakan jenuh menurut peneliti. Setelah melakukan observasi peneliti mendapatkan 5 informan untuk di jadikan narasumber.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Relasi Sosial: hasil dari interaksi (rangkaian tingkah laku) yang sistematis antara dua orang atau lebih. Interaksi sosial antara para remaja di Kelurahan Dago yang mengkonsumsi ganja sintetis.

- 2) Remaja: Menurut KBBI adalah orang yang mulai dewasa. Remaja Kelurahan Dago yang mengkonsumsi ganja sintetis.
- 3) Pengguna: Orang yang menggunakan. Mahasiswa Kota Bandung sebagai pengguna ganja.
- 4) Ganja sintetis: Merupakan ramuan antara tembakau dengan beberapa zat lainnya.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Table 1
Operasional Variabel

Variable	Dimensi	Parameter
Relasi Sosial	Assosiatif	1. Akomodasi 2. Asimilasi 3. Kerjasama
	Disosiatif	1. Pertentangan 2. Persaingan

3.5 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data primer, merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber pertama baik dari individu atau kelompok. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara dengan para remaja pengguna ganja sintetis atau yang dalam hal ini disebut informan.

- 2) Data sekunder, merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari buku dan internet.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan dalam melakukan penelitian. Teknik yang akan digunakan adalah:

- 1) Wawancara, adalah cara untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung pada yang narasumber. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk menggali data yang berkisar mengenai “Relasi Sosial Remaja Pengguna Ganja Sintetis
- 2) Observasi, atau yang disebut pula pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan sistematis tentang “Relasi Sosial Remaja Pengguna Ganja Sintetis”
- 3) Studi Dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan melalui dokumen-dokumen, buku-buku, diktat dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan masalah penelitian, yang berkaitan dengan “Relasi Sosial Remaja Pengguna Ganja Sintetis”

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu pendekatan yang lebih mengutamakan kualitas data yang mendalam dan terus-menerus dari data yang berhasil didapatkan. Peneliti menggunakan metode ini karena ingin mengeksplorasi secara lebih mendalam tentang “Relasi Sosial Remaja Pengguna Ganja Sintetis.

3.8 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.8.1 lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Kelurahan Dago Kecamatan Coblong, alasan peneliti mengambil lokasi tersebut karena di wilayah tersebut merupakan salah satu kawasan yang terletak tak jauh dari pusat kota, yaitu berada 5km arah utara dari pusat kota. Artinya Kelurahan Dago merupakan salah satu tempat yang mudah, dijangkau oleh perkembangan informasi, salah satunya transaksi ganja sintetis. kemudian Kelurahan Dago juga merupakan salah satu tempat dimana terdapat banyak indokos yang mayoritas dihuni oleh remaja. Kosan ini merupakan salah satu tempat strategis dimana transaksi ganja sintetis dan pemakaian ganja sintetis dapat terjadi, namun di sisi lain, remaja di luar indokos pun ada yang mengkonsumsi ganja sintetis juga. Jadi faktor yang banyak remaja yang mengkonsumsi ganja sintetis, Remaja tersebut ada yang sering menggunakan ganja sintetis, tetapi tidak sedikit juga ada

yang sekadar mencoba saja pada akhirnya berkelanjutan, serta ada kemudahan akses untuk mendapatkan ganja sintetis tersebut.

3.8.2 Jadwal Kegiatan

Adapun jadwal penelitian tentang Relasi Sosial Remaja Pengguna Ganja Sintetis Di Kelurahan Dago Kecamatan Coblong Kota Bandung selama enam bulan adalah sebagai berikut:

Tabel 2

Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan					
		Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt
1.	Persiapan/ Observasi						
2.	Penyusunan UP						
3.	Seminar UP						
4.	Pengumpulan data						
5.	Analisis data						
6.	Pengolahan data						
7.	Seminar Draft						
8.	Ujian Skripsi						

Sumber :Peneliti 2018/2019